

Cek
Plagiarisme_202201104_Dini
Nuraini Wulandari_Final

by Dini Nuraini Wulandari 202201104

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YOGYAKARTA

Submission date: 31-Mar-2022 10:00AM (UTC+0700)

Submission ID: 1797510894

File name: 01104_DINI_NURAINI_WULANDARI_KEPERAWATAN_ALIH_JENJANG_FINAL.docx (112.12K)

Word count: 5495

Character count: 36207

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit baru yang belum pernah teridentifikasi sebelumnya pada manusia, pada tanggal 30 Januari 2020 *World Health Organization* atau WHO menyatakannya sebagai *public health emergency* yang menimbulkan kekhawatiran di dunia (Zhou *et al.*, 2020). Mewabahnya virus corona membawa beberapa dampak, salah satunya pada sistem pendidikan di Indonesia dilakukan secara *online* dari rumah (Yuliati & Saputra, 2020).

Menurut Database Pendidikan Tinggi (PPDikti) 2020, perguruan tinggi di Indonesia tersebar di berbagai daerah. Indonesia memiliki 4.593 perguruan tinggi, antara lain 122 Perguruan Tinggi Negeri (PTN), 3.044 Perguruan Tinggi Swasta (PTS), 187 Kementerian/Lembaga (PTK/L) dan 1.240 Perguruan Tinggi Agama (PTA). Ada 8.483.213 mahasiswa terdaftar di seluruh universitas di Indonesia.

Provinsi D.I Yogyakarta memiliki jumlah mahasiswa aktif perguruan tinggi negeri maupun swasta sebesar 399.604 menerapkan aktivitas perkuliahan menggunakan metode pembelajaran daring (*online*) dari rumah untuk menghindari penyebaran virus (Badan Pusat Statistik Yogyakarta, 2020).

Pembelajaran *online* adalah sistem pembelajaran digital melalui internet untuk berinteraksi dengan kegiatan yang menyediakan materi pembelajaran dapat diakses di mana saja dan kapan saja (Kemendikbud, 2020). Pembelajaran *online* dapat diakses oleh semua orang, sehingga mengurangi hambatan belajar secara langsung di dalam kelas (Riaz, 2018).

Salah satu faktor yang mendorong kesuksesan pembelajaran *online* adalah motivasi belajar (Fitriyani *dll.*, 2020). Motivasi belajar adalah perubahan kepribadian yang ditandai dengan munculnya emosi dan reaksi untuk mencapai tujuan (Octavia, 2020).

Keinginan untuk belajar dari dalam diri seseorang akan meningkatkan semangat belajar (Astuti *dkk.*, 2020). Rendahnya motivasi belajar dapat

menyebabkan rendahnya prestasi belajar yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa (Rimbun, 2017).

Selama pembelajaran *online*, mahasiswa dapat menjadi kurang aktif dalam mengungkapkan pendapat dan pemikirannya, terkadang mahasiswa merasa keteteran dengan banyaknya tugas yang diberikan, sulit berkonsentrasi pada pembelajaran karena mengharuskan mahasiswa untuk belajar mandiri, terkendala kuota internet dan jaringan sehingga mahasiswa merasa jenuh dan bosan yang mengakibatkan motivasi belajar mahasiswa menjadi rendah (Hamka, & Vilmala, 2019).

Penelitian dilakukan Saragih, 2021 pada mahasiswa di Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara yang dianalisis menggunakan analisis univariat. Instrumen yang digunakan kuesioner motivasi belajar dengan teknik sampling yaitu *simple random sampling*. Dari hasil yang di dapat (91,4%) memiliki motivasi tinggi (8,6%) memiliki motivasi sedang dan (0%) memiliki motivasi rendah.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Fitriyani., dkk, 2020 di Universitas Kuningan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik survei dengan *skala likert*. Hasilnya, ditemukan bahwa motivasi belajar mahasiswa semester 6 Universitas Kuningan sangat baik, yaitu sebesar 80,27% dari persentase skor motivasi.

Selain itu, penelitian tentang pengaruh pembelajaran online terhadap motivasi belajar selama wabah pada mahasiswa keperawatan DIII Tingkat I. Sebuah metode penelitian quasi-empiris di mana studi dirancang menggunakan satu kelompok sebelum dan sesudah pengujian. Hasil uji statistik $p = 0,016 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa STIK Siti Khadijah Palembang.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Desember 2021 melalui wawancara kepada 15 mahasiswa Program Studi Keperawatan Angkatan 2021 Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, didapatkan hasil bahwa 45% mahasiswa memiliki motivasi tinggi dari faktor dukungan keluarga dan 55% mahasiswa memiliki motivasi belajar sedang-rendah

disebabkan oleh beberapa hal yaitu perubahan metode pembelajaran dari tingkat sekolah menengah atas ke perguruan tinggi, terkadang merasa jenuh saat melakukan pembelajaran daring, kesulitan melakukan pembelajaran *online* saat praktikum, tugas yang cukup banyak, serta mahasiswa angkatan 2021 masih memerlukan adaptasi dan memerlukan bimbingan terhadap metode pembelajaran *online* ini.

33

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sesuai dengan latar belakang adalah “Bagaimanakah Gambaran Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Keperawatan Angkatan 2021 Saat Menjalani Pembelajaran *Online* di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta?”

1

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuainya gambaran motivasi belajar pada mahasiswa keperawatan angkatan 2021 saat menjalani pembelajaran *online* di Universitas Jenderal Achmad Yani.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya karakteristik mahasiswa yang mengikuti pembelajaran *online* di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- b. Diketuainya gambaran motivasi belajar mahasiswa dengan kategori tinggi yang mengikuti pembelajaran *online* di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- c. Diketuainya gambaran motivasi belajar mahasiswa dengan kategori sedang yang mengikuti pembelajaran *online* di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- d. Diketuainya gambaran motivasi belajar mahasiswa dengan kategori rendah yang mengikuti pembelajaran *online* di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

D. Manfaat Karya Ilmiah

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pendidikan keperawatan yaitu dapat memberikan wawasan dan khasanah ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan motivasi belajar mahasiswa keperawatan dalam pembelajaran *online*.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi dosen dan pembimbing akademik

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi tambahan dan evaluasi mahasiswa yang dapat digunakan sebagai data dasar dalam pembimbingan akademik mahasiswa.

b. Manfaat bagi pengelola prodi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dan bahan kepustakaan yang berkaitan dengan tingkat motivasi belajar selama pembelajaran *online*.

c. Manfaat bagi mahasiswa

Menambah pengetahuan mahasiswa tentang motivasi belajar selama pembelajaran *online* sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar yang efektif sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dalam mengikuti pembelajaran *online*.

d. Manfaat bagi peneliti keperawatan

Dari hasil penelitian ini akan digunakan sebagai data dasar penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan motivasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran *online*.

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan crosssectional yaitu suatu penelitian dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang terjadi (Notoatmodjo, 2018). Pendekatan crosssectional yaitu metode pendekatan untuk mengukur variabel dalam waktu bersamaan (Riyanto, 2019).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Universitas Jenderal Achmad Yani. Penelitian ini tidak dilakukan secara langsung di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta demi mencegah penyebaran Covid-19 sehingga pengambilan data dilakukan dengan cara menggunakan *google form*.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari penyusunan proposal pada bulan Oktober 2021 s/d Januari 2022, dan untuk pengambilan data dilakukan pada bulan Februari 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi yang digunakan penelitian ini adalah seluruh mahasiswa keperawatan angkatan 2021 di Universitas Jenderal Achmad Yani. Berdasarkan data dari Biro Administrasi Akademik (BAA) mahasiswa Keperawatan angkatan 2021 yang aktif di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Populasi penelitian ini sebanyak 114 mahasiswa.

21

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah subjek penelitian yang mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode random sampling, dan sampel diambil secara acak tanpa memandang kelas populasi (Sugiyono, 2018). Pemilihan sampel ditetapkan berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan.

27

a. Kriteria Inklusi :

- 1) Mahasiswa yang bersedia menjadi responden.
- 2) Mahasiswa yang memiliki hp android.

b. Kriteria Eksklusi :

- 1) Mahasiswa keperawatan angkatan 2021 yang sedang sakit atau yang membutuhkan perawatan dokter dengan menunjukkan surat izin sakit.
- 2) Mahasiswa keperawatan angkatan 2021 yang tidak aktif atau mengundurkan diri.

c. Besar Sampel

Pengambilan besar sampel dilakukan pada mahasiswa keperawatan angkatan 2021 yang bersedia menjadi responden dalam penelitian. Penentuan besar sampel ditetapkan dengan rumus Slovin (Nursalam, 2013).

$$n = \frac{N}{N \cdot (d^2) + 1}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d^2 = presisi yang ditetapkan (0,1)

maka :

$$n = \frac{N}{N \cdot (d^2) + 1}$$

$$n = \frac{114}{114 \cdot (0,1^2) + 1}$$

$$n = \frac{114}{114 \cdot (0,01) + 1}$$

$$n = \frac{114}{2,14}$$

$$n = 53,27$$

$$n = 54 \text{ mahasiswa}$$

Jadi total responden untuk penelitian ini sebanyak 54 orang.

¹²

D. Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai sifat, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau diturunkan dari kajian suatu konsep pemahaman tertentu (Notoatmodjo, 2018). Variabel penelitian inilah yang memotivasi mahasiswa untuk belajar pada saat diklat online tahun 2021 bagi mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjabaran batasan atau pengukuran variabel tersebut (Notoatmodjo, 2018).

¹⁷

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Motivasi Belajar	Dorongan yang dirasakan siswa untuk memotivasi proses pembelajaran baik internal/internal (minat, bakat, aspirasi dan cita-cita belajar) maupun eksternal/eksterna l (faktor keluarga, guru, dan lingkungan).	Kuesioner	1. Rendah, jika < 63,6 2. Sedang, jika 63,6 -73 3. Tinggi, jika >73	Ordinal

¹

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2018). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner online. Berisi angket tentang motivasi belajar siswa dalam pembelajaran online.

a. Kuesioner motivasi belajar

Kuesioner disusun oleh peneliti sebelumnya, kuesioner ini untuk mengetahui motivasi mahasiswa dari 20 pernyataan. Uraian tiap pernyataan kuesioner terdiri dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik yaitu sebagai berikut :

- 1) Pernyataan 1 s/d 10 : tentang motivasi intrinsik dalam pembelajaran *online*.
- 2) Pernyataan 11 s/d 20 : tentang tingkat motivasi ekstrinsik dalam pembelajaran *online*.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Motivasi Belajar

Subskala	Parameter	Jumlah soal	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Motivasi Intrinsik	Semangat	1	1	
	Kejenuhan	1	0	
	Kesungguhan	1	3	
	Keaktifan	1	4	
	Manajemen Waktu	1	5	
	Kemampuan	0	6,11	
	Ambisi	4	7,8,9,10	
Motivasi Ekstrinsik	Dukungan	2	12,14	
	Perhatian	1	13	
	Lingkungan	4	16,17,18	15
	<i>Reward</i>	1		19

Pujian	1	20
Total	20	

Kuesioner terdiri dari 20 pernyataan menggunakan skala *likert* dengan 4 alternatif jawaban yang diberi tanda *checkbox*. Apabila pernyataan jawaban Selalu (S) skor 4, Kadang-Kadang (KD) skor 3, Jarang (J) skor 2, Tidak Pernah (TP) skor 1.

Untuk mengategorikan motivasi mahasiswa, maka digunakan rumus Azwar (2012) seperti dijelaskan pada Tabel 3.3 :

Tabel 3.3 Rumusan Kategori Motivasi Belajar

No.	Kategori	Rumusan	Hasil
1.	Rendah	$X < Mean - 1 SD$	$= X < 68,3 - 14,7$ $= < 63,6$
2.	Sedang	$Mean - 1 SD \leq X < Mean + 1 SD$	$= 68,3 - 14,7 \leq X < 68,3 + 14,7$ $= 63,6 \leq X < 73$
3.	Tinggi	$Mean + 1 SD > X$	$= 68,3 + 14,7 > X$ $= > 73$

Tabel 3.4 Mean dan Standar Deviasi

Mean	Standar Deviasi
68,3	4,7

Keterangan :

Mean : nilai rata-rata.

Standar Deviasi: Nilai statistik yang digunakan untuk menentukan seberapa dekat data dalam sampel statistik dengan mean atau mean data.

Rumus menentukan nilai rata-rata atau Mean :

Menurut Sugiyono (2013), dirata-ratakan atas seluruh data kemudian dibagi dengan jumlah responden.

$$X = \frac{\sum Xi}{n}$$

$$X = \frac{3689}{54}$$

$$X = 68,3$$

3

Keterangan :

\bar{X} : Mean (rata-rata)

Σ : Sigma (jumlah)

n : Jumlah responden

X_i : Jumlah X ke i sampai x ke n

Rumus menentukan Standar Deviasi :

Menurut Sugiyono (2013), standar deviasi/standar deviasi dari data yang terkumpul dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{(n - 1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{1161,66}{(54 - 1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{1161,66}{53}}$$

$$S = \sqrt{\frac{21,918}{10}}$$
$$= 4,7$$

Keterangan :

S : Standar Deviasi

X_i : Nilai x ke i sampai ke n

\bar{X} : Nilai rata-rata

N : Jumlah sampel

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data untuk penelitian ini didasarkan pada penggunaan data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden.

- a. Setelah peneliti mendapatkan ijin penelitian, peneliti menghubungi BAA untuk mendapatkan data mahasiswa untuk dilakukan pengundian npm secara manual dengan dilakukan pengocokan npm mahasiswa, npm mahasiswa yang keluar akan dijadikan responden.
- b. Peneliti melakukan kelompok whatsapp dari program keperawatan karena fakta bahwa setiap siswa telah disetujui oleh persetujuan untuk terdakwa (menyetujui informasi tentang informasi) dan responden meminta persetujuan dengan meminta persetujuan oleh responden di Internet. Setelah responden, peneliti WhatsApp Group telah meminta untuk menyelesaikan responden dengan memperkenalkan dan menjelaskan tujuan dan tujuan penelitian.
- c. Peneliti telah mengirim tautan Formulir Google yang terdiri dari permintaan responden, data responden total, dan daftar profil motivasi profil kepada para peneliti yang meminta membingungkan dan tujuan peneliti. Dibutuhkan sekitar 10 menit untuk mengisi kuesioner, tetapi dalam penelitian ini, peneliti memberikan batas pengisian yang sekitar dua hari.
- d. Kuesioner yang sudah selesai telah mengkonfirmasi kelengkapan data.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji validasi merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat keefektifan suatu alat. Suatu alat yang dapat mengukur apa yang perlu diukur dan apa yang diinginkan dianggap valid (Sugiyono, 2015). Kuesioner motivasi belajar pada mahasiswa yang diadopsi dari penelitian Saragih (2021) yang telah diuji validitas oleh peneliti sebelumnya dengan menggunakan *Concent Validity Index* (CVI). Menurut (Polit & Beck, 2018) alat ukur dikatakan valid jika nilai CVI > 0,09. Instrumen penelitian ini telah dilakukan uji validitas. Perhitungan hasil uji validitas instrumen menggunakan formula validitas *Aiken's Validitas*

yang dinilai oleh ahli. Nilai *Content Validity Index* (CVI) pada instrumen yang telah divalidasi oleh pakar diperoleh nilai sebesar 1. Kuesioner ini sudah valid sesuai dengan 20 pernyataan pada 25 responden yang telah disebutkan oleh Polit & Back (2018) yang menyatakan bahwa nilai *Content Validity Index* (CVI) minimum yaitu 0,9.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah hasil pengukuran yang serupa jika dilakukan pengukuran berulang pada waktu yang berbeda (Arikunto, 2014). Kuesioner motivasi belajar pada mahasiswa yang diadopsi dari penelitian Saragih (2021) yang telah diuji reliabilitas oleh peneliti sebelumnya. Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach Alpha* lebih > 0,80 (Polit & Beck., 2018). Uji reliabilitas instrumen penelitian dilakukan kepada 25 Mahasiswa 2018 Fakultas Keperawatan USU pada bulan Mei 2021 dan didapatkan nilai *Cronbach Alpha* 0,91 maka dikatakan instrumen penelitian ini reliabel (Polit & Beck., 2018).

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Setelah menerima data yang diperlukan, selanjutnya memasuki proses pengolahan data. Langkah-langkah pengolahan data dalam lembar observasi dapat dilakukan secara manual atau dengan bantuan komputer (komputerisasi). Langkah-langkah untuk mengolah data pada komputer adalah sebagai berikut:

a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Hasil dari daftar kuesioner dan hasil kuesioner yang dikumpulkan harus diedit terlebih dahulu (edit). Secara umum, pengeditan adalah pemeriksaan dan meningkatkan isi lembar quepath. Ini selesai dalam arti semua tahapan yang penuh (Notoatmodjo, 2018).

b. *Coding*

Setelah semua pengamatan atau pengeditan yang diedit, "coding" atau "coding" adalah mengubah bentuk proposal atau nomor data atau

numatmodjo, 2018 atau karakter. Jika Anda memberikan coding atau kode ini, ini sangat berguna saat memasukkan data (catatan data).

Tabel 3.5 Coding

Variabel	Hasil Penelitian	Coding
Motivasi Belajar	Rendah, jika < 63,6	1
	Sedang, jika 63,6 - 73	2
	Tinggi, jika > 73	3
Jenis Kelamin	Laki-laki	1
	Perempuan	2
Daerah asal	Pulau Jawa	1
	Luar pulau Jawa	2
Alasan mengambil jurusan Keperawatan karena	Cita-cita sendiri	1
	Keinginan	2
	orangtua	3
	Ikut teman Dan lain-lain	4

c. Memasukkan Data (*Data Entry*) atau *Processing Data*

Untuk memfasilitasi entri data dan analisis data, dilakukan untuk mengelompokkan data. Dengan kata lain, dalam bentuk "kode" (numerik atau karakter), setiap langkah responden dimasukkan ke dalam program atau "perangkat lunak". Perangkat lunak komputer ini memiliki kelebihan dan kekurangannya. Dalam penelitian ini, para peneliti didelegasikan menggunakan program komputer IBM SPSS-Statistics 20 (Notoatmodjo, 2018).

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Ini adalah rehabilitasi data yang dilakukan jika ada kesalahan dalam pendapatan data, yaitu, distribusi frekuensi Variabel Researn (Notoatmodjo, 2018).

e. *Tabulating*

Tabel akan membuat tabel data sesuai dengan tujuan penelitian, atau para peneliti didinginkan (Notmodjo, 2018). Para peneliti telah membuat tab dalam penelitian ini dengan memasukkan data pada tabel yang digunakan dalam tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis Data

Data yang diterima dari kuesioner menyimpulkan bahwa hasil penelitian dimasukkan dalam aplikasi komputer SPSS. Hasil perhitungan disediakan dalam bentuk tabel yang dikombinasikan dalam penelitian. Analisis data yang digunakan sebagai berikut :

Analisis univariat

Analisis ini dimaksudkan untuk menjelaskan sifat masing-masing variabel penelitian. Variabel penelitian ini dilakukan dengan analisis bersamaan adalah tingkat motivasi belajar. Presentasi data dilakukan sebagai tabel distribusi frekuensi dan persentase. Rumus yang digunakan untuk merepresentasikan data tersebut sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : frekuensi

n : jumlah sampel (Notoatmodjo, 2018).

35

1. Etika Penelitian

Karena penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka etika penelitian sangat penting untuk melakukan penelitian (Swarjana, 2015). Tujuan dari etika ini adalah untuk melindungi hak-hak subyek penelitian. Peneliti harus memperhatikan etika penelitian selama penelitian. Oleh karena itu, etika penelitian harus diperhatikan. Peneliti melakukan uji etik atau tinjauan etik oleh Komite Etik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta. Keterangan persetujuan etik penelitian tercantum dalam sertifikat persetujuan etik penelitian dengan nomor Skep/15/KEPK/II/2022. Masalah etika yang perlu dipertimbangkan meliputi:

1. *Autonomy*

Peneliti menjelaskan tujuan dan kemungkinan implikasi penelitian selama dan setelah pengumpulan data. Responden mendapatkan informasi yang lengkap tentang tujuan penelitian dan mereka berhak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

2. *Beneficence*

Peneliti menjelaskan resiko dan keuntungan yang didapatkan dari penelitian ini kepada responden bahwa penelitian dilakukan demi kebaikan responden agar responden mengetahui tingkat motivasi belajar yang dialami. Sehingga dalam proses pelaksanaannya, responden tidak akan dirugikan oleh peneliti.

3. *Nonmaleficence*

Peneliti menjelaskan selama penelitian, peneliti tidak melakukan tindakan-tindakan lain yang dapat membahayakan responden, sehingga penelitian berjalan lancar.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjelaskan bahwa kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti. Responden memiliki hak untuk meminta data dan data yang diberikan harus dijaga kerahasiaannya dan oleh karena itu anonimitas dan kerahasiaan. Dalam prakteknya, nama responden dirahasiakan dan hanya inisial yang dicantumkan.

5. *Veracity*

Peneliti menggambarkan manfaat, efek, dan apa yang mereka jelaskan kepada responden selama penelitian. Hal ini dikarenakan responden memiliki hak untuk mengetahui segala informasi yang berkaitan dengan penelitian. Dalam pelaksanaannya, peneliti menggambarkan penelitian yang akan dilakukan.

J. Pelaksanaan Penelitian

Bagian ini memuat segala sesuatu yang dilakukan peneliti dalam setiap proses proses penelitian. Kompleks penelitian bekerja pada langkah-langkah berikut:

1. Tahap persiapan studi

- a. Tinjauan pustaka dilakukan untuk menentukan referensi penelitian.
- b. Kirimkan judul studi.
- c. Melakukan bimbingan dengan pembimbing tentang judul dan tentukan langkah-langkah dalam mempersiapkan proposal.
- d. mengajukan surat izin penelitian pendahuluan oleh Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- e. Melakukan penyusunan proposal penelitian dan konsultasi dengan pembimbing.
- f. Melakukan presentasi sidang proposal.
- g. Merevisi sesuai dengan saran penguji proposal selama sidang proposal.
- h. Mengurus lisensi untuk melakukan penelitian dan penelitian etis.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Setelah mendapatkan izin penelitian dari Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan etika penelitian, kemudian peneliti menghubungi BAA untuk mendapatkan data mahasiswa.
- e. Pengambilan data dilakukan pada mahasiswa Program Studi Keperawatan Angkatan 2021 secara *random* dengan dilakukan pengundian NPM mahasiswa secara manual dengan dilakukan pencocokan npm mahasiswa, npm mahasiswa yang keluar akan dijadikan responden, kemudian peneliti melakukan penelitian.
- b. Peneliti kemudian menghubungi masing-masing mahasiswa dan menyerahkan formulir informed consent untuk meminta persetujuan sebagai responden, kemudian memasukkan responden ke WhatsApp dan karena pendataan dilakukan secara online maka peneliti membuat grup WhatsApp untuk mahasiswa Program Pendidikan Keperawatan 2021. Dalam kelompok tersebut, peneliti meminta persetujuan untuk memperkenalkan diri kepada responden dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.

c. Peneliti telah mengirim tautan Formulir Google yang terdiri dari permintaan responden, data responden total, dan daftar profil motivasi profil kepada para peneliti yang meminta membingungkan dan tujuan peneliti. Dibutuhkan sekitar 10 menit untuk mengisi kuesioner, tetapi dalam penelitian ini, peneliti memberikan batas pengisian yang sekitar dua hari.

d. Kuesioner yang sudah selesai telah mengkonfirmasi kelengkapan data.

3. Tahap akhir

Pada tahap ini, peneliti menulis laporan hasil penelitian dan mendiskusikan hasil penelitian dengan pembimbing. Langkah-langkah menulis laporan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Data yang diterima diproses melalui pengolahan data, dan data yang ada dilakukan uji statistik menggunakan sistem komputer.
- b. Buku hasil penelitian terdiri dari Bab 4 yang berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, dan Bab 5 yang berisi kesimpulan dan saran.
- c. Konsultasikan dan perbaiki dengan para pemimpin untuk mempersiapkan lokakarya penelitian.
- d. Mengadakan seminar hasil penelitian.
- e. Merevisi laporan penelitian seperti yang disarankan.
- f. Memberikan laporan hasil penelitian kepada supervisor dan penguji.
- g. Ketika laporan telah disetujui, kemudian mengumpulkan laporan penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta adalah sebuah institusi pendidikan berbentuk Perguruan Tinggi Swasta (PTS) beralamat di Jl. Brawijaya, Ringroad Barat, Amabkrctawang, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55294, Indonesia. Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta merupakan Lembaga Pendidikan di bawah naungan Yayasan Kartika Eka Paksi (YKEP). Lokasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dapat dilihat pada Gambar 4.1 berikut ini :



Gambar 4.1 Lokasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Prodi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani memiliki visi dan misi. Visi Prodi Keperawatan (S-1) yaitu “menghasilkan lulusan yang unggul dan terdepan dalam bidang pelayanan kesehatan primer di tingkat nasional serta mewarisi nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani”. Untuk tercapai visi tersebut, mahasiswa Keperawatan menempuh waktu 8 semester atau 4 tahun dengan jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) sebanyak 144. Setelah menyelesaikan tahap ini mahasiswa

Keperawatan akan mendapatkan gelar akademik Sarjana Keperawatan (S.Kep).

Adapun system monitoring selama proses pembelajaran menggunakan system *online* seperti Pordik dan *E-learning (E-ling)* sebagai sarana menunjang kegiatan perkuliahan. Selain itu, mahasiswa keperawatan selama pembelajaran *online* dibantu menggunakan aplikasi seperti *google classroom*, *zoom meeting*, dan *google meet*. Fokus penelitian ini pada Program Studi Keperawatan Angkatan 2021 karena mahasiswa pada angkatan 2021 sedang melaksanakan pembelajaran secara *online*.

2. Analisis Univariat

a) Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil karakteristik responden dijelaskan pada Tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1 Karakteristik Mahasiswa Keperawatan Angkatan 2021 Universitas Jenderal Achmad Yani

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	8	14,8
Perempuan	46	85,2
Usia		
18	18	33,3
19	21	38,9
20	9	16,7
21	3	5,6
22	2	3,7
23	1	1,8
Daerah Asal		
Pulau Jawa	38	70,4

Luar Pulau Jawa	16	29,6
Alasan Mengambil Jurusan Keperawatan		
Cita-Cita Sendiri	44	81,5
Keinginan Orangtua	6	11,1
Ikut Teman	1	1,9
Lainnya	3	5,5
TOTAL	54	100,0

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 46 mahasiswa (85,2%), usia mahasiswa paling banyak 19 tahun (38,9%), daerah asal mahasiswa paling banyak berasal dari daerah pulau Jawa 38 responden (70,4%) dan alasan mahasiswa mengambil jurusan keperawatan mayoritas cita-cita sendiri sebanyak 44 mahasiswa (81,5%).

b) Gambaran Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa

Tabel 4.2 Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Angkatan 2021 Universitas Jenderal Achmad Yani

	Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Motivasi Belajar	Rendah	13	24,1
	Sedang	19	35,0
	Tinggi	22	40,7
TOTAL		54	100,0

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan tingkat motivasi belajar mahasiswa Keperawatan angkatan 2021 berada dalam kategori motivasi tinggi 22 responden (40,7%).

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian bahwa mayoritas mahasiswa Keperawatan angkatan 2021 di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta adalah berjenis kelamin perempuan sebanyak 54 responden (85,2%) dan laki-laki 8 responden (14,8%). Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa perempuan lebih banyak dari pada laki-laki. Hal ini dikarenakan menurut penelitian Sarfriyanda dkk (2015), mayoritas responden mahasiswa keperawatan adalah perempuan (83,3%) dan laki-laki (16,2%). Dalam penelitian Husnul (2017), mahasiswa keperawatan didominasi oleh perempuan (83,6%) dibandingkan dengan laki-laki (16,4%). Hal ini menunjukkan bahwa minat perempuan terhadap keperawatan jauh lebih besar dibandingkan dengan laki-laki. Profesi perawat sebenarnya sangat populer di kalangan wanita karena wanita biasanya diasosiasikan dengan kebaikan, kesopanan, kesabaran, ketekunan, kelembutan, kasih sayang, dan cinta komunikasi. Dan wanita memiliki naluri keibuan dan perhatian.

Mayoritas daerah asal responden berada di pulau Jawa (70,4%) sedangkan luar pulau Jawa sebesar (29,6%). Menurut Juliavan (2020), lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa dan berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman dan nyaman serta memotivasi belajar. Tentu saja sangat penting untuk terus belajar agar Anda dapat mencapai tujuan dan cita-cita Anda ketika motivasi Anda tinggi (Radovan & Makovec, 2015).

Hasil penelitian Tehupuring dan Gundo (2022) mahasiswa yang berdomisili di kawasan Barat Indonesia sebesar 78,3% mahasiswa mengalami motivasi tinggi. Berdasarkan Kemendikbud (2020) di Indonesia kedapatan 31,8% tempat yang belum mempunyai ketersediaan pertalian internet dan 7,1 % belum adanya elektrik yang mendalam sehingga jika bagian dalam jalan tuntunan daring yang dilakukan menerima ideal yang gaib hadirat setiap alat negara Pendidikan karena kebaikan yang dibuat kuasa ini mengeluarkan urusan lagi menjelang wilyah putaran barat

dan timur bagian dalam faktor aksesibilitas terhadap pertalian dan teknologi begitu juga pakai pemasangan akan rembesan elektrik. Dari konflik ini mengeluarkan konflik yang cukup garis antar tempat terkoneksi internet dan tempat yang tidak terakumulasi akses internet dan teraliri elektrik. Menurut Kemenkominfo (2021) akses internet di Indonesia saat ini masih dominan di Pulau Jawa, penggunaan internet di pulau Jawa sebesar 41,7% dari 73,3% pengguna di seluruh Indonesia. Dengan banyaknya minat penggunaan internet di Pulau Jawa sehingga pelayanan dan pengaksesan internet di Pulau Jawa lebih baik dibanding Pulau lainnya di Indonesia.

Menurut Nurcita & Susantiningsih (2020) dalam penelitiannya, kendala pembelajaran online tersebut dapat muncul karena adanya infrastruktur komunikasi, sehingga mempengaruhi ketersediaan jaringan internet di Pulau Jawa dan sekitarnya, dan pembelajaran online yang lemah. mempelajari.

Motivasi mahasiswa untuk mengambil jurusan Keperawatan mayoritas merupakan cita-cita dari diri sendiri (81,5%). Ada dua jenis sinkronisasi dalam motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi internal adalah motif yang terjadi dari pemilik di dalam dari orang lain, dan berdasarkan persiapan (Fathurrohman & Sutikno, 2017). Jika Anda terkait dengan pembelajaran, ada kehendak dan persepsi Anda sendiri tentang pelatihan dengan apa yang mahasiswa memiliki motivasi internal. Motivasi eksternal adalah jenis motivasi yang disebabkan oleh pengaruh eksternal orang tersebut, tetapi mungkin terjadi pada undangan, atau status, atau dalam paksaan orang lain, sehingga siswa ingin memenuhi atau mempelajari sesuatu (Fathurrohman & Sutikno, 2017) Motivasi - Guru, Guru, Undangan dan Mempromosikan Orang Lain Hasrat untuk Belajar Dari Siswa.

2. Motivasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa keperawatan angkatan 2021 mengalami tingkat motivasi tinggi sebanyak 22 responden (40,7%). Hal ini sejalan dengan penelitian Andini

& Rodin (2020) 40% mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi selama pembelajaran online, dan motivasi teknologi tinggi telah bekerja dalam tugastik yang diberikan oleh instruktur. Ini akan memastikan arah akuisisi yang akan dilakukan seperti yang dijelaskan oleh Sardiman (2010), sehingga motivasi pelatihan yang baik akan ditampilkan Schubung dengan kegiatan pelatihan. Bahkan motivasi belajar yang baik dalam pelatihan adalah kekuatan pendorong prestasi siswa.

Pembelajaran online dapat didefinisikan sebagai "pelatihan, pelatihan yang digunakan sepenuhnya" (pelatihan, 2010). Belajar online menarik perhatian kepada banyak siswa dan menyiapkan kegiatan pelatihan dari sekolah dasar ke sekolah menengah dan pendidikan tinggi (Gilbert, 2015). Belajar online dapat efektif jika Anda memiliki kemerdekaan siswa yang mengelola jadwal pelatihan (Sobron et al., 2019). Ini cocok dengan pembelajaran online untuk penelitian (Firefighters & Rahayu, 2020), konsisten dengan studi ghostatic pada fleksibilitas. Hasil ini belajar lebih fleksibel untuk mendorong kemandirian siswa untuk belajar dan memotivasi kemerdekaan siswa selama periode pelatihan, selama periode pelatihan. Menurut penelitian Hasanah dkk (2020), aktivitas siswa masuk dalam kategori cukup baik.

Menurut penelitian Nasrah dan Muafiah (2020), siswa bercita-cita untuk berhasil dan memiliki motivasi yang tinggi untuk berusaha. Hal ini terlihat dari tingginya motivasi siswa dalam hal dorongan dan keinginan untuk belajar, ketekunan dalam memecahkan masalah dan ketekunan untuk mengatasi kesulitan, kegiatan belajar yang menarik, dan kesenangan siswa dalam menemukan dan memecahkan masalah. Berdasarkan hasil penelitian oleh Simanungkalit dan Rohana (2021) 88,75% mengungkapkan bahwa dalam proses pembelajaran daring, kerajinan, kesungguhan dan ketekunan sangat penting untuk dapat mencapai materi yang disampaikan oleh dosen, agar materi yang disampaikan tidak sia-sia.

Hal ini sesuai dengan penelitian Simatupang dkk (2020) bahwa hanya pembelajaran online yang efektif di masa pandemi, dan siswa lebih

termotivasi untuk belajar online. Siswa dan guru harus mampu menunjukkan kerjasama dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran online membuat proses belajar mengajar menjadi fleksibel, memberikan siswa akses gratis ke materi pembelajaran, dan bahkan berkomunikasi dengan instruktur untuk lebih menguasai materi pembelajaran (Raharja, et al 2019).

Hal ini sejalan dengan penelitian Adel dan mari (2021) yang menyatakan motivasi belajar yang tinggi ditentukan jua oleh keadaan mahasiswa, lingkungan belajar mahasiswa, kendala yang dihadapi sang mahasiswa turut berpengaruh naik turunnya motivas tersebut. Sebagai akibatnya untuk mencapai keberhasilan pada pembelajaran daring perlu terus meningkatnya motivasi belajar asal mahasiswa serta meminimalisir segala hambatan pada proses pembelajaran daring. Sesuai berdasarkan penelitian Rizki dan Sulastri (2020) mengemukakan bahwa pembelajaran daring efektif dilakukan pada masa pandemi covid-19 dan menyebabkan motivasi mahasiswa dalam pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 mempunyai persentase keseluruhan sebesar 57% dengan kategori tinggi, sebagai akibatnya bisa disimpulkan bahwa setiap mahasiswa memiliki motivasi tinggi terhadap pembelajaran daring yang saat ini diterapkan di masa pandemi covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian mayoritas responden (81,5%) memiliki cita-cita sendiri untuk memilih jurusan keperawatan. Hal ini sesuai dengan penelitian Sulastri (2015). 65% responden memiliki cita-cita menjadi perawat. Selain itu, penelitian Tirta dkk (2021) menemukan bahwa mayoritas (50,5%) memilih profesi kedokteran karena keinginan, setiap orang memiliki minat dan bakat yang berbeda, dan setiap anak memiliki kecenderungan dan minat yang berbeda. Dan setiap anak memiliki kepribadian, nilai, dan watak yang unik. Dan ketika melakukan sesuatu, seseorang pasti memiliki minat atau keinginannya sendiri. Karena tanpa minat bisa jadi sulit bagi seseorang untuk melakukan sesuatu.

Kumala (2017) Sebuah penelitian terhadap mahasiswa keperawatan yang dipelajari untuk mencapai kesuksesan akademik untuk prestasi karena 67% percaya bahwa keinginan untuk menjadi perawat secara otomatis berasal dari keinginan mereka sendiri dan bukan dari pengaruh orang lain. Anda termotivasi untuk melakukannya. tujuan mereka. Selain itu, dorongan intrinsik yang kuat mendorong minat individu siswa dalam melanjutkan pembelajaran untuk mencapai prestasi dan tujuan yang diinginkan melalui peningkatan rasa ingin tahu untuk instruksi/pengetahuan.

Pilihan jurusan untuk keuntungan / impian mereka sendiri memiliki minat yang sangat sadar melalui kepentingan sadar tinggi, yang memiliki kesempatan untuk memotivasi untuk mencapai pencapaian pencapaian yang diinginkan dan kelainan. Semua ini akan menjadi kombinasi sikap, minat dan motivasi belajar karena tidak lepas untuk menjadi perawat dalam mimpi. Sebagai perawat ketersediaan, siswa dapat secara otomatis membuat hasrat karena keinginan mereka tanpa pengaruh orang lain untuk termotivasi ketika mereka secara aktif berpartisipasi dalam mimpi mereka untuk mencapai impian mereka. Ini adalah faktor yang mempengaruhi 43,40% mimpi dan motivasi belajar, konsisten dengan studi Riga (2016), menghasilkan kategori mimpi dan aspirasi yang sangat tinggi. Melalui Citacita, siswa akan belajar bagaimana siswa Semangat mendapatkan hasil terbaik, belajar bagaimana melakukan ini sesuai dengan pendapat Dimat dan Mujiono, dan keberadaan siswa dan aspirasi siswa akan memperkuat motivasi belajar. Mimpi akan dilakukan, dan Anda akan menyadari realisasi diri.

Berdasarkan pemeriksaan Dharma dan Sudewiputri (2021) yang membawa-bawa 50 cantrik menyelami ambisi kaum baik (76,33%), mengikatkan bahwa ambisi mencontoh anak didik bisa hadir dikarenakan adanya unsur-unsur yang mempengaruhinya, menginjak berpangkal unsur eksternal dan juga unsur internal. Faktor internal adalah unsur yang hadir berpangkal bagian dalam raga pribadi sebagai unsur raga maupun psikis.

Motivasi eksternal ialah ambisi yang hadir bagian luar raga sebagai kerabat, saudara dan lingkungan, unsur ini juga perasan ternyata mampu memperbolehkan tujuan kerohanian khalayak dan bersambungan film pakai penampilan akademik anak didik. Perilaku dan kepandaian bani pelihara yang terbit berpangkal bagian dalam raga menakhlikkan unsur tapal batas keberhasilan mencontoh dan bisa juga dibantu oleh unsur eksternal atau bujukan eksternal kepada mempersangat ambisi mencontoh pakai mengalihkan aksentu mencontoh berperan lebih nyaman kepada dilakukan (Fath & Sugito, 2021).

Berdasarkan hasil motivasi siswa, analisis pembelajaran online yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 35,2%, dan 24,1% dari kategori rendah adalah 40,7%. Siswa menyusu dapat menafsirkan apakah mereka 2021 di Universitas Jenderal Achmad Yani, dan ada motif tinggi untuk pembelajaran online selama periode trendi Covid19. Periode trendi Covid19 tidak melakukan pelatihan bahkan jika motivasi siswa ada di Internet. Ada beberapa cacat pada implementasi pembelajaran online, seperti pembatasan jaringan seperti laptop atau ponsel, kuota internet, dan implementasi pembelajaran online, seperti kuota internet, benda nakal dan infrastruktur, tetapi ini bukan hambatan bagi siswa yang dapat dipelajari di negara pandemi covid19.

Hasil analisis item angket, teridentifikasi tiga item dengan respon rendah, dan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kurangnya motivasi dan kebosanan selama pembelajaran online, dan sebagian besar siswa tidak mau mengikuti pembelajaran. Ketika saya bertemu teman-teman sekolah saya. Menurut (Soegijapranata, 2020), perkuliahan online dapat menjadi membosankan bagi mahasiswa karena perkuliahan online terlalu monoton, dengan variasi yang tidak banyak, dan tidak dapat berkomunikasi langsung dengan teman dan guru. Kesenangan mempengaruhi kejenuhan atau kejenuhan belajar. Materi ajar juga bisa sulit disampaikan karena sistem pendidikan yang tidak efisien (Vitasari, 2016).

Kejenuhan penelitian dapat menyebabkan penurunan konsentrasi dan asimilasi esensi dari suatu materi yang diberikan. Hal ini karena kejenuhan adalah jalan buntu bagi indra dan otak di bawah tekanan belajar terus menerus. Siswa atau siswa cenderung sinis dan apatis terhadap kelas, menunjukkan keraguan diri, menghindarinya, dan gagal memahami pelajaran yang dipetik (Arirahmanto, 2018).

C. Keterbatasan Penelitian

1. Kelemahan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengalami beberapa kelemahan pada saat penelitian diantaranya sebagai berikut :

- a. Penelitian ini memiliki kelemahan yaitu penelitian ini hanya membahas satu variabel yaitu motivasi belajar pada mahasiswa saat pembelajaran *online* tanpa membahas faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar.
- b. Penelitian ini memiliki kelemahan yaitu ini untuk teknik sampel lebih baik menggunakan teknik *stratified random sampling* berdasarkan populasi yang ada untuk mewakili setiap strata sampel atau mewakili tiap kelas yang ada agar perwakilan dari tiap kelas dapat menjadi responden.

2. Keterbatasan Penelitian

Pengumpulan data dilakukan secara daring menggunakan *google form* untuk pengisian kuesioner dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, sehingga peneliti tidak bisa memonitor kevalidan dari hasil pengisian kuesioner yang kemungkinan dapat terjadinya bias.

11 BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Karakteristik mahasiswa Keperawatan angkatan 2021 yang mengikuti pembelajaran *online* di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta mayoritas berjenis kelamin perempuan sebesar 85,2%, usia 19 tahun sebesar 38,9%, daerah asal mahasiswa lebih banyak dari daerah pulau Jawa sebesar 70,4% dan alasan mahasiswa mengambil jurusan keperawatan mayoritas cita-cita sendiri sebesar 81,5%.
2. Gambaran motivasi belajar mahasiswa Keperawatan angkatan 2021 yang mengikuti pembelajaran *online* di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta kategori tinggi sebesar 40,7%.
3. Gambaran motivasi belajar mahasiswa Keperawatan angkatan 2021 yang mengikuti pembelajaran *online* di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta kategori sedang sebesar 35,2%.
4. Gambaran motivasi belajar mahasiswa Keperawatan angkatan 2021 yang mengikuti pembelajaran *online* di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta kategori rendah sebesar 24,1%.

B. Saran

1. Bagi dosen dan pembimbing akademik
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi tambahan dan evaluasi mahasiswa yang dapat digunakan sebagai data dasar dalam pembimbingan akademik mahasiswa.
2. Bagi pengelola prodi
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dan bahan kepustakaan yang berkaitan dengan tingkat motivasi belajar selama pembelajaran *online*.

37

3. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dengan meningkatkan pengetahuan tentang motivasi belajar selama pembelajaran online, meningkatkan semangat belajar efektif, mengurangi kebosanan belajar online, dan meningkatkan motivasi belajar dengan mengamati bagaimana orang lain belajar. lakukan. Berpartisipasi dalam pembelajaran online dalam kemampuan mahasiswa.

3

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data utama studi tambahan terkait dengan motivasi mahasiswa pembelajaran online.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

Cek Plagiarisme_202201104_Dini Nuraini Wulandari_Final

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

21 %
INTERNET SOURCES

7 %
PUBLICATIONS

5 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unjaya.ac.id Internet Source	8%
2	ejournal.stikstellamarismks.ac.id Internet Source	1%
3	docplayer.info Internet Source	1%
4	text-id.123dok.com Internet Source	1%
5	es.scribd.com Internet Source	1%
6	journals.umkt.ac.id Internet Source	1%
7	adoc.pub Internet Source	1%
8	www.journal.ppnijateng.org Internet Source	1%
9	repositori.kemdikbud.go.id Internet Source	<1%

10	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
11	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1 %
12	rowobungkul.blogspot.com Internet Source	<1 %
13	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1 %
14	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
15	repository.stikesmukla.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	<1 %
17	asfira17.blogspot.com Internet Source	<1 %
18	doku.pub Internet Source	<1 %
19	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
20	Putri Pusvita Sari, Arini Mifti Jayanti. "PERBEDAAN PENYESUAIAN DIRI MAHASISWA	<1 %

DITINJAU DARI STRATEGI COPING", MOTIVA JURNAL PSIKOLOGI, 2020

Publication

21	eprints.poltektegal.ac.id Internet Source	<1 %
22	123dok.com Internet Source	<1 %
23	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
24	www.jurnal-perspektif.org Internet Source	<1 %
25	www.stikesayaniyk.ac.id Internet Source	<1 %
26	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
27	id.123dok.com Internet Source	<1 %
28	pdf4pro.com Internet Source	<1 %
29	digilib.uns.ac.id Internet Source	<1 %
30	eprints.unipdu.ac.id Internet Source	<1 %
31	indocommit.com Internet Source	<1 %

32

pt.scribd.com

Internet Source

<1 %

33

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

<1 %

34

repository.poltekkes-kdi.ac.id

Internet Source

<1 %

35

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

36

eprints.poltekkesjogja.ac.id

Internet Source

<1 %

37

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography On

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA